

Original Research Paper

Edukasi Pengenalan Kosakata Serapan Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur

Hasanuddin Chaer¹

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4204>

Sitasi: Chaer, H. (2023). Edukasi Pengenalan Kosakata Serapan Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 7 Mei 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

*Corresponding Author:

Hasanuddin Chaer, Universitas

Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

hasanuddin_chaer@unram.ac.id

Abstract: This Higher Instruction Tri Dharma movement points to supply Arabic lexicon educating to devout school instructors Nurul Wahyi NW Islamic Boarding School, Mujur Town. The impact of this benefit action is me as a servant compile scientific work. Those included within the prepared of this benefit action incorporate; understudies, instructors, youth pioneers and religious leaders, all of whom totaled 32 individuals. To attain the targets of this community benefit movement, I, m as a servant employments an andragogical approach that emphasizes the address and address and reply strategy. I, m as a servant utilized this approach since the members comprised of students, instructors and devout pioneers. Hence, the result of this movement is to supply an understanding of the meaning of Arabic assimilation lexicon into Indonesian through writing books and etymological ponders of the Qur'an. Particularly for analysts, it can be logical composing and can be distributed through licensed national diaries. The term of the movement is 3 days, beginning from the arrangement organize to the completion of the program. The put for actualizing the community benefit program is at the Hidayaturrahman Mosque in Mujur Town which is the center of Diniyah (devout) exercises for understudies and instructors. With the conclusion of the community benefit program, the members picked up extra understanding into Arabic retention lexicon into Indonesian. The point is that this community benefit program has been running concurring to the target anticipated by me as a servant.

Keywords: Educating; Lexicon; Linguistics; Al-Qur'an

Pendahuluan

Kita semua maklumi, bahwa seorang guru memiliki tugas yang sangat mulia, yakni mendidik, membimbing serta mengajarkan ilmu dan juga akhlak kepada peserta didiknya. Dalam fungsinya sebagai pengajar, seorang guru tentunya tidak sebatas mengajarkan materi pelajaran kepada siswa didiknya di dalam kelas, namun yang tidak kalah penting adalah mengajarkan rasa hormat, tanggung jawab, kerja keras dan nilai-nilai kepada siswa (Lickona., 2009) untuk menjadi individu yang

cerdas secara intelektual dan spiritual. Untuk mencapai tujuan itu, para guru dituntut untuk meningkatkan wawasan pengetahuan. Dalam hal ini tentunya yang terkait dengan kebahasaan dan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, serta bagaimana mengeksplorasi keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman kosakata serapan bagi peserta (Alaa & Anouschka., 2020). Tentunya tidak hanya sebatas dengan buku-buku kurikulum yang terdapat di sekolah, namun harus memiliki referensi di luar sekolah, salah satunya melalui kajian jurnal-jurnal ilmiah kebahasaan hasil penelitian.

Pengajaran terhadap makna kosakata serapan bahasa Arab melalui buku-buku literatur dan linguistik al-Qur'an bagi para guru bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan di dalam konsep berpikir dan berkomunikasi untuk diterapkan di dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Hasil pengamatan saya sebagai pengabdian di dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa para guru di sekolah keagamaan tingkat menengah Ponpes Nurul Wahyi NW Desa Mujur memiliki spirit dan daya nalar yang baik di dalam menerima pemahaman terhadap konsep pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui kajian linguistik al-Qur'an. Walaupun faktanya bahwa proses belajar dan pembelajaran di sekolah-sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW masih minim dengan fasilitas berupa buku-buku terbaru bagi siswa didik yang bisa mereka baca langsung di perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, sangat perlu bagi para guru keagamaan tingkat menengah Ponpes Nurul Wahyi NW untuk melakukan inovasi di dalam pembelajaran secara aktif mempromosikan, mengembangkan bentuk-bentuk pembelajaran (Wentworth & Green., 2011), salah satunya melalui pemahaman terhadap kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia baik melalui buku-buku literatur maupun kajian linguistik al-Qur'an. Hal ini untuk menghasilkan manfaat bagi guru dan juga siswa, sehingga dapat mendorong kepuasan dan motivasi, minat, pemahaman dan juga partisipasi siswa yang lebih besar (Rivadeneira & Inga., 2023). Kajian ini harus dilakukan secara akurat dan tidak bertentangan dengan makna sebenarnya agar fungsi al-Qur'an sebagai kitab bahasa dapat dijadikan sebagai pedoman di dalam belajar bahasa (Mohd et. al., 2016).

Akibatnya dari hal ini adalah, minimnya wawasan tentang kosakata bahasa Arab yang bisa mereka pahami dari tekstual kebahasaan al-Qur'an yang notabene mereka adalah guru bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: Pertama; para guru hanya berpikir dapat menyelesaikan proses belajar dan mengajar di dalam kelas saja, tanpa berpikir bagaimana siswa didiknya bisa belajar dengan membaca buku referensi terbaru, khususnya dari buku-buku kosakata serapan bahasa Arab. Keadaan proses pembelajaran seperti ini, maka guru terkesan kurang memiliki kepekaan terhadap kebutuhan siswa didik yang lebih berkembang (Verawati et. al.,

2022). Kedua; disebabkan oleh kurangnya kesadaran guru terhadap minat membaca dengan buku-buku terbaru yang akan disampaikan kepada siswa didiknya. Hal ini tentu menjadi permasalahan bagi kemajuan dan perkembangan proses pengenalan kosakata bahasa Arab sekolah keagamaan Nurul Wahyi NW. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut harus dimulai dari masing-masing niat para guru dan didukung oleh pihak-pihak terkait, sehingga semua proses kegiatan ke arah kemajuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Sejatinya pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan praktik atau metode belajar untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pendidikan (Long, 2020).

Pengajaran bahasa Arab bagi para siswa didik sekolah keagamaan Nurul Wahyi NW sudah dapat digolongkan rajin di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, namun pengajaran kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang diajarkan oleh para guru lebih cenderung sebatas mengisi jadwal pembelajaran saja. Di mana dalam hal ini, para guru bahasa Arab tidak mengajarkan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia secara lebih intensif. Dengan demikian para guru belum dapat mengimplementasikan kepada siswa didik untuk menambah wawasan pengenalan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, kosakata bahasa Arab di dalam buku-buku literatur maupun melalui kajian linguistik al-Qur'an belum dapat diteliti dan diterapkan dengan baik untuk dapat menjadi sebuah penelitian ilmiah (Post, 2009).

Padahal dengan memberikan pemahaman dan pengajaran terhadap kosakata bahasa Arab, khususnya melalui kajian linguistik al-Qur'an, pengajaran akan menjadi strategi yang efektif bagi para guru. Dengan demikian tidak mustahil menjadi kajian yang dapat menghasilkan sebuah penelitian kepustakaan di bidang linguistik yang dapat dipublikasikan di dalam jurnal ilmiah. Edukasi pengenalan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dapat melatih para guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW untuk dapat mengajarkan bahasa asing dalam mengembangkan pemikiran profesional siswa yang belajar bahasa (Lv, Y., 2014).

Bagi pandangan saya yang melaksanakan pengabdian ini bahwa kajian kebahasaan khususnya yang terkait dengan pengenalan kosakata serapan bahasa Arab melalui buku-buku literatur bahasa

Arab dan kajian linguistik al-Qur'an dapat mengubah pola pikir dan sekaligus akan menjadi konsep berpikir bagi individu siswa terhadap perbaikan dan pengembangan pembelajaran ke skala yang lebih besar. Pengalaman para guru melalui buku-buku literatur bahasa Arab dan juga kajian terhadap makna kosakata linguistik al-Qur'an inilah yang nantinya akan melahirkan rancangan bagi konsep kebijakan ataupun bentuk metode pembelajaran bahasa yang baru bagi pendidikan.

Dalam proses melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat tersebut, saya sebagai pengabdian menggunakan metode ceramah, di mana dalam hal ini, dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih leluasa untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran terhadap para peserta, dan juga dapat melakukan tanya jawab langsung kepada para peserta. Dengan demikian terjadi komunikasi langsung antar saya selaku pengabdian dengan para guru yang mengikuti kegiatan pengabdian tersebut sehingga dapat terjalin komunikasi, belajar dan berhubungan langsung dengan individu yang terkait di dalam pembelajaran (Walton., 2008).

Oleh karena itu materi kosakata bahasa Arab dapat tersampaikan dengan lebih mudah, serta para peserta tidak memerlukan persiapan yang begitu banyak untuk bisa mengikuti program pengabdian tersebut. Oleh karena itu para peserta dapat dengan mudah menerima semua materi dan informasi yang terkait dengan kosakata baru bahasa Arab melalui buku-buku literatur dan kajian linguistik al-Qur'an. Untuk itu, peran seorang yang melaksanakan kegiatan pengabdian sangatlah besar di dalam proses kegiatan tersebut. Hasil dari kajian tersebut saya sebagai pengabdian dapat mempublikasikan hasil pengabdian ini ke dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi. Hasil dari pengabdian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi individu-individu yang melaksanakan kegiatan pengabdian di dalam mengembangkan wawasan informasi dan keilmuan.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, saya selaku pengabdian yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berharap untuk dapat dilaksanakan secara berkesinambungan bagi pengabdian sendiri dan para guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW.

Metode

Setiap individu yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentunya tidak terlepas dari metode. Dalam hal ini metode yang digunakan oleh saya selaku pengabdian yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan andragogis yang menekankan metode ceramah dan tanya jawab untuk memberikan wawasan keilmuan kepada para guru sekolah keagamaan dengan harapan para guru memperoleh pemahaman dan wawasan kebahasaan yang dapat membawa mereka ke arah pengembangan pengetahuan yang up to date.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu Pertama; memberikan pemahaman tentang makna-makna kebahasaan melalui pengenalan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Kedua; mengajarkan para guru bagaimana menghubungkan makna kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini sebagai berikut. Pertama; Tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini, saya selaku pengabdian menyusun dan menyiapkan materi kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu pengabdian mengidentifikasi para peserta yang akan ikut di dalam kegiatan pengabdian tersebut, dan terakhir menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedua; Tahap memberikan materi dan wawasan tentang makna kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia melalui pendekatan andragogis, pada tahapan ini yang dilakukan adalah mengenalkan kosakata baru yang terkait dengan makna-makna kebahasaan yang menjadi tema di dalam kegiatan pengabdian. Ketiga; tahap evaluasi laporan. Pada tahap akhir ini, yang dilakukan adalah melakukan kontrol terhadap seluruh kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui capaian atau hasil dari kegiatan pengabdian tersebut.

Dengan demikian kita dapat mengetahui faktor apa saja yang mendukung ataupun yang menghambat dari keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari keseluruhan kegiatan selanjutnya dibuatkan laporan sebagai pertanggung jawaban kepada semua pihak yang terlibat. Berdasarkan dari paparan ini, para

guru/peserta dapat saling menyampaikan pengalaman mereka kepada peserta yang lain untuk kemudian diolah menjadi pengetahuan baru. Bila digambarkan maka daur belajar andragogi seperti yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan berupa edukasi pengenalan kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bagi guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW. Tahap awal yang dilakukan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu tahap persiapan. Pada tahap awal ini saya selaku pengabdian menyusun ‘Term of Reference’ mengidentifikasi para peserta, menentukan waktu pelaksanaan pengabdian, dan menentukan tempat dan materi yang akan disampaikan. Para peserta yang terlibat di dalam kegiatan PkM ini adalah para guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW yang berjumlah 32 orang guru dari beberapa bidang mata pelajaran.

Sebelum turun ke lapangan, saya sebagai pengabdian menentukan justifikasi kegiatan dan menentukan tema yang disampaikan sebagai materi edukasi. Setelah itu menyusun materi yang akan dipaparkan kepada para guru. Tahap persiapan setidaknya membutuhkan waktu sekitar 1 (satu) bulan, karena di samping persiapan peserta dan administrasi kegiatan, persiapan secara mandiri oleh saya sebagai pengabdian juga dilakukan di dalam ‘Term of Reference’.

Tahap selanjutnya adalah melakukan edukasi terkait tentang beberapa kata serapan dari bahasa Arab yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia dan digunakan dalam percakapan sehari-hari (Kuraedah et. al., 2018), melalui ceramah dan tanya jawab. Kemudian kegiatan yang dilakukan dalam hal ini adalah memberikan pembelajaran dan juga edukasi untuk mengenal dan memahami kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bagi guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW. Kemudian saya sebagai pemateri memberikan materi tentang konsep bagaimana memahami dan mengenal kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini, saya (pengabdian) memberikan edukasi dan juga pemahaman terhadap makna kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Materi sampaikan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah dan tanya jawab, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi guru yang meliputi penguasaan materi, pemahaman siswa, pengembangan diri dan profesionalisme (Redjeki et. al., 2021). Penyampaian materi tentang edukasi pengenalan kosakata serapan bahasa Arab ini berjalan dengan baik dan lancar, karena guru dan peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan antusias mengikutinya sampai selesai. Secara kualitatif berdasarkan hasil pengamatan, ceramah dan tanya jawab, dalam kegiatan ini telah memberikan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengenal dan memahami makna kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.





Gambar 2. Kegiatan PkM edukasi pengenalan makna kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bagi guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur.

Dengan selesainya kegiatan tanya jawab tentang kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia tersebut, selanjutnya saya (pengabdi) memberikan pendampingan bagi guru keagamaan untuk dapat menyusun karya tulis berupa artikel ilmiah secara berkelompok untuk dapat dipublikasikan ke dalam sebuah jurnal. Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini, para guru keagamaan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah di bidang kebahasaan, khususnya tentang kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Sampai dengan dihasilkannya sebuah karya ilmiah berupa artikel tersebut, kegiatan pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan metode yang diterapkan berdasarkan pada permasalahan yang menjadi kendala sebelumnya bagi para guru keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur.

Selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini, dilakukan evaluasi terhadap semua proses kegiatan pengabdian yang sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian saya (pengabdi) dapat menemukan hasil, serta dapat mengidentifikasi semua permasalahan dan kendala yang muncul saat proses pengabdian ini berjalan. Demikian juga dapat menemukan solusi pemecahannya. Kegiatan evaluasi dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua kegiatan telah berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah direncanakan. Namun di dalam setiap kegiatan, tidak selamanya berjalan secara maksimal, mesti ada kendala, baik dari segi pemanfaatan waktu oleh para peserta maupun

kendala di dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

Salah satu kendala adalah dalam menentukan waktu dengan para guru, sehingga kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di luar jadwal belajar dan mengajar mereka, supaya tidak mengganggu program di sekolah. Melalui dukungan para guru maka kendala yang terkait dengan waktu tersebut dapat disesuaikan. Sehingga dapat disepakati bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah di luar jadwal program sekolah. Kendala kedua adalah terkait dengan keterlibatan para peserta, di mana dalam kegiatan PkM ini melibatkan 32 orang guru. Bagaimanapun dengan melibatkan para guru dari berbagai disiplin ilmu yang berjumlah 32 orang ini dapat menimbulkan *missing discussion* di dalam memahami materi edukasi yang di paparkan oleh pemateri di dalam kegiatan PkM. Solusi dari kendala ini adalah saya sebagai pengabdi memberikan pengarahan dan juga bimbingan kepada para peserta pelatihan untuk tetap fokus terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. Intinya semua kegiatan PkM ini telah berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan

Saya sebagai pengabdi telah melaksanakan kegiatan pengabdian secara mandiri dan memberikan materi edukasi untuk mengenal dan memahami kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bagi guru sekolah keagamaan Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur. Melalui metode *andragogi* para guru keagamaan yang ikut serta di dalam kegiatan ini memperoleh pemahaman serta pengetahuan kebahasaan khususnya tentang kosakata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang siap dipublikasikan ke dalam jurnal nasional. Dengan demikian semua proses pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Terutama kepada pihak Ponpes Nurul Wahyi NW Mujur dan juga para guru yang telah

meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai. Proses kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan oleh saya selaku pengabdian yang melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alaa, A., & Anouschka, F. (2020). Effects of language skills and strategy use on vocabulary learning through lexical translation and inferencing. *Journal of Psycholinguistic Research*, 49(6), 975-991. <https://www.proquest.com/docview/2471691717/FC65E39B05DA46EDPQ/1>
- Kuraedah, S., Mar, N. A., & Gunawan, F. (2018). Improving students' sense to learn language in islamic institution of coastal area indonesia. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 156(1) <https://www.proquest.com/docview/2559538792/8A9C67132284459EPQ/1>
- Lickona, T. 2009. *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Random House Publishing Group. <https://www.proquest.com/docview/2359278986/C0B1DC5E3B46480APQ/13?accountid=63046>
- Long Gilkeson, H. (2020). Best practices for achieving first generation student success in higher education. (Order No. 28256876, Pepperdine University). ProQuest Dissertations and Theses, , 184. Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/best-practices-achieving-first-generation-student/docview/2467855264/se-2>
- Lv, Y. (2014). The professional development of the foreign language teachers and the professional foreign language teaching practice. *Theory and Practice in Language Studies*, 4(7), 1439-1444. <https://www.proquest.com/docview/1547333096/8C1DDB7EF0F04705PQ/8?accountid=63046>
- Mohd, N. S., Husin, H., Nasyrudin, W., & Abdullah, W. (2016). Pendefinisian semula istilah tafsir 'ilmi. [Re-definition of the Term Tafsir 'Ilmi (Scientific Exegesis of al-Qur'an)] *Islamiyyat*, 38(2), 149-154. <https://www.proquest.com/docview/1903402004/8BDD590FB284C91PQ/5?accountid=63046>
- Post, R. (2009). Constitutional restraints on the regulations of scientific speech and scientific research: Commentary on "democracy, individual rights and the regulation of science". *Science and Engineering Ethics*, 15(3), 431-438. <https://www.proquest.com/docview/232414216/abstract/D5268126EB914ECPQ/2?accountid=63046>
- Redjeki, H., Sukirman, & Santoso. (2021). Education and training technology increases teacher competence. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1) <https://www.proquest.com/docview/2511503486/abstract/756BBB21A7F74ED9PQ/1?accountid=63046>
- Rivadeneira, J., & Inga, E. (2023). Interactive peer instruction method applied to classroom environments considering a learning engineering approach to innovate the Teaching-Learning process. *Education Sciences*, 13(3), 301. <https://www.proquest.com/docview/2791603231/5432535D682F42EAPQ/5?accountid=63046>
- Verawati, N. N. S. P., Rokhmat, J., Gunawan, G., Zuhdi, M., & Taufik, M. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 445-451. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.871>
- Walton, J. D. (2008). Exploring a critical and connected approach to communication pedagogy: A teacher-research investigation. (Order No. 3304448, The University of Oklahoma). ProQuest Dissertations and Theses, 222. Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/exploring-critical-connected-approach/docview/304487789/se-2>
- Wentworth, D., & Green, M. 2011. Learning to innovate. *T + D*, 65(10), 20. Retrieved from <https://www.proquest.com/trade-journals/learning-innovate/docview/910703107/se-2>